

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data adalah secara lapangan atau *Field Research*, yang artinya peneliti terjun secara langsung mencari dan mengumpulkan data yang ingin didapatkan pada lokasi yang telah ditentukan. Berdasarkan jenis penelitian yang dipilih data yang disajikan didalam penelitian merupakan hasil melalui observasi dan wawancara dengan responden dan informan secara langsung.

Pada dasarnya penelitian lapangan adalah metode untuk menemukan data secara spesifik dan realistis terkait apa yang sedang terjadi pada suatu kehidupan masyarakat. Pada hakikatnya penelitian yang dilakukan dengan turun langsung kelapangan adalah untuk memecahkan masalah yang ada dalam kehidupan masyarakat.<sup>61</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menyajikan data yang telah didapat di lapangan. Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data bersifat deskriptif atau berbentuk kata – kata yang tertulis atau lisan dan perilaku orang.<sup>62</sup>

---

<sup>61</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 28.

<sup>62</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 3.

Penelitian kualitatif didasari pada upaya membantu pandangan pembaca terhadap hal yang diteliti dengan rinci, disusun menggunakan kata-kata, gambaran holistik.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi keefektivitasan komunikasi yang dilakukan oleh guru agama Islam selaku komunikator yang menyampaikan pesan berupa materi atau pesan-pesan agama Islam. Selain itu, pada penelitian ini juga menggambarkan bagaimana situasi dan proses belajar mengajar yang terjadi di lapangan, kemudian hasil yang didapatkan dari penelitian ini dijabarkan dalam bentuk kata-kata bukan dalam bentuk angka. Dengan demikian diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik bagi komunikator dan komunikan untuk memperhatikan bagaimana pentingnya keefektivitasan komunikasi, khususnya dalam penyampaian materi agama Islam di sekolah atau dalam bidang apapun sehingga komunikan dapat memahami dan mengamalkan nilai-nilai agama Islam yang telah disampaikan.

## **B. Subjek dan objek penelitian**

Subjek dari penelitian ini adalah Efektivitas Komunikasi guru agama Islam dalam penyampaian materi agama Islam, sementara objek dari penelitian ini adalah *Ibu R* selaku guru agama Islam dan juga siswa kelas XI F di SMA Negeri 2 Kuala Kapuas Kalimantan Tengah.

### C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memilih lokasi penelitian di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kuala Kapuas, Kalimantan Tengah.

### D. Data dan Sumber Data

1. Data dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang bersifat deskriptif.

Adapun data penelitian ini terbagi menjadi dua :

a) Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Data primer yang ada di dalam penelitian ini adalah data yang didapatkan melalui wawancara langsung kepada responden dan narasumber terkait efektivitas komunikasi di dalam pemberian materi agama Islam di kelas XI F tahun 2024 dengan jumlah siswa yang beragama Islam sebanyak 16 orang siswa.

b) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data tambahan yang digunakan untuk melengkapi data primer. Dalam penelitian ini data sekunder berupa dokumen, atau arsip dari berbagai sumber yang berisikan informasi terkait subjek yang diteliti.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan sumber dari seluruh data yang diperoleh. Sumber data dari penelitian saat ini berasal dari *ibu R* selaku guru agama Islam di SMA Negeri 2 Kuala Kapuas, siswa (Islam) kelas XI F tahun 2024.

Dan juga sebagai data pendukung disertakan dokumentasi pada saat kegiatan berlangsung.

Dalam penelitian ini, hasil temuan data yang peneliti analisa sesuai dengan fokus penelitian. Sehingga dapat peneliti deskripsikan berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan. Berikut data – data informan dan Narasumber dalam penelitian ini:

**Tabel 3. 1 Data Informan dan Responden**

No	Nama	Usia	Kepentingan
1.	<i>Ibu R, M.Pd</i>	40 Tahun	Guru Agama Islam di SMA Negeri 2 Kuala Kapuas, Sebagai Informan Penelitian.
2.	Zahra Rassyifa S.	16 Tahun	Siswa kelas XI F, sebagai responden.
3.	Marfuah	16 Tahun	Siswa kelas XI F, sebagai responden.
4.	Puput Kartika P.	16 Tahun	Siswa kelas XI F, sebagai responden.
5.	Diana	16 Tahun	Siswa kelas XI F, sebagai responden.
6.	M. Jaini	16 Tahun	Siswa kelas XI F, sebagai responden.
7.	Dimas	16 Tahun	Siswa kelas XI F, sebagai responden.
8.	Arya Akbar	16 Tahun	Siswa kelas XI F, sebagai responden.
9.	Muhammad Fauzi	16 Tahun	Siswa kelas XI F, sebagai responden.
10.	Meidi Pratama	16 Tahun	Siswa kelas XI F, sebagai responden.
11.	Fitri Amelia	16 Tahun	Siswa kelas XI F, sebagai responden.
12.	Nabila Putri Listiayu	16 Tahun	Siswa kelas XI F, sebagai responden.
13.	Daffa Aqila M.	16 Tahun	Siswa kelas XI F, sebagai responden.
14.	Ansari	16 Tahun	Siswa kelas XI F, sebagai responden.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan adalah cara yang digunakan untuk memecahkan rumusan masalah dalam penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

### **1. Observasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh secara langsung melalui narasumber di lapangan penelitian. Observasi merupakan suatu proses untuk mengumpulkan data penelitian berupa pengamatan langsung terhadap suatu objek, orang, atau fenomena tertentu. Observasi merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan informasi yang akurat karena dapat menentukan hubungan antara informasi yang diterima dan fenomena yang terjadi sehingga menghasilkan keakuratan data.

Untuk melihat keberhasilan sebuah komunikasi yang dilakukan oleh Guru Agama Islam peneliti melakukan penelitian di dalam kelas XI F SMA Negeri 2 Kuala Kapuas. Dengan kurang lebih waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian yaitu 1 bulan untuk mendapatkan data yang diperlukan yaitu data terkait efektivitas komunikasi yang dirasakan oleh para siswa/ siswi kelas XI F SMA Negeri 2 Kuala Kapuas tahun 2024.

### **2. Wawancara**

Wawancara adalah proses interaksi yang terdiri dari satu pihak yang bertanya dan pihak lain yang menjawab pertanyaan yang

diberikan, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang mendalam, dan terperinci sehingga menghasilkan data yang relevan terhadap topik yang diteliti. Proses tanya jawab dilakukan antara peneliti dengan responden dan narasumber. Wawancara dilakukan dengan menyediakan instrumen wawancara yang akan ditanyakan kepada informan dan responden, yang bertujuan untuk mencari, menghimpun, informasi yang dilakukan secara langsung.

Pada penelitian ini wawancara dilakukan dengan guru agama Islam kelas XI F yaitu *Ibu R M.Pd* selaku informan dan para siswa kelas XI F sebagai narasumber sebanyak 14 orang siswa yang beragama Islam dari total jumlah siswa 442 orang siswa. Pada kegiatan wawancara peneliti hanya mewawancarai 14 orang siswa sebagai batasan dalam penelitian ini, karena peneliti menyadari keterbatasan data yang didapatkan pada saat mewawancarai siswa di SMA Negeri 2 Kuala Kapuas.

### 3. Dokumentasi

Pengumpulan data berupa dokumentasi yang ada pada penelitian ini digunakan sebagai data pendukung kevalidan suatu informasi, dokumentasi adalah bentuk penyajian data yang berupa dokumen, foto, video, yang mempunyai keterkaitan dengan fenomena atau objek yang diteliti. Dalam penelitian ini dokumentasi yang dimaksudkan adalah berupa foto-foto kegiatan pembelajaran agama Islam yang dilakukan oleh *Ibu R* di kelas XI F SMA Negeri 2 Kuala Kapuas.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan pendekatan yang digunakan dalam menganalisis data yang telah dikumpulkan. Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif, yaitu pendekatan dengan menganalisa data non-angka. Teknik analisis data kualitatif dilakukan dengan menelaah data dan informasi sehingga dapat dikelola dengan hasil akhir yaitu menemukan makna sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, data-data disusun secara sistematis dan dianalisis secara kualitatif, menggunakan :

### 1. *Reduction* (Reduksi data)

Reduksi data adalah proses seleksi, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data – data yang didapatkan melalui lapangan dan memfokuskan kepada informasi yang penting, menghilangkan informasi yang tidak relevan serta kurang penting. Tujuannya adalah untuk menghilangkan data yang tidak relevan dan meningkatkan kualitas data. Data yang telah direduksi akan terfokus pada informasi penting yang didapat dari data lapangan mengenai efektivitas komunikasi *ibu R* dalam penyampaian materi agama Islam di SMA Negeri 2 Kuala Kapuas.

### 2. *Display* (Penyajian data)

Setelah tahap penyajian data, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Data yang telah direduksi kemudian data akan disajikan dalam bentuk yang sistematis dan akurat. Penyajian data

adalah cara yang digunakan untuk mengkomunikasikan suatu hasil dari analisis data untuk audiens. Tujuan dari penyajian data agar memudahkan pemahaman terkait hasil penelitian, memaparkan data secara menyeluruh, sehingga menyajikan informasi yang relevan untuk dikomunikasikan.

### 3. *Verification* (kesimpulan)

Kesimpulan awal data bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung data pada tahap pengumpulan berikutnya. Namun, apabila dalam kesimpulan awal memiliki bukti yang kuat dan valid sehingga dapat mendukung data pada tahap selanjutnya, maka termasuk kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang singkat dan jelas sehingga memudahkan pemahaman dan pengambilan keputusan terhadap penelitian tersebut.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini, teknik keabsahan data dilakukan dengan beberapa langkah, yaitu dengan menggunakan teknik Triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi dalam sumber data artinya mencari kebenaran informasi terkait suatu masalah atau fenomena tertentu dengan menggunakan berbagai metode dan sumber data yang didapatkan.



Menurut Moleong<sup>63</sup> triangulasi dapat dicapai dengan beberapa cara sebagai berikut :

1. Membandingkan hasil pengamatan wawancara
2. Membandingkan yang dikatakan narasumber di depan umum dengan apa yang dilakukan
3. Membandingkan dengan apa yang dikatakan narasumber dengan situasi penelitian.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan pandangan lain.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode triangulasi sumber data untuk mengetahui keabsahan data yang telah didapatkan dengan membandingkan beberapa sumber untuk diuji kredibilitasnya. Setelah mendapatkan data, kemudian data tersebut dianalisis untuk menghasilkan suatu kesimpulan yang tahap selanjutnya diminta kesepakatan atas data yang telah disimpulkan.<sup>64</sup>

---

<sup>63</sup> Moleong, 330.

<sup>64</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. 4 (Bandung: Alfabeta, CV, 2021), 274.